

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam broiler adalah unggas penghasil daging yang memiliki kecepatan tumbuh pesat dalam waktu yang singkat, sehingga dapat dijadikan usaha komersial yang sangat potensial. Periode pemeliharaan yang tidak terlalu lama menjadi salah satu faktor bagi peternak untuk terus beternak ayam broiler. Ayam broiler adalah unggas penghasil daging yang memiliki kecepatan tumbuh pesat dalam waktu yang singkat. Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu potensi peternakan khususnya di bidang perunggasan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena dapat meningkatkan pendapatan peternak, mendukung kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan gizi. Waktu yang dibutuhkan untuk 1 periode pemeliharaan berkisar antara 40 - 45 hari (Hendrizal, 2011).

Secara umum beternak ayam broiler memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan meminimalisir kerugian. Salah satu cara agar peternak dapat mengurangi resiko kerugian dalam usahanya, ialah bergabung dengan sistem kemitraan. Kelebihan yang dimiliki jika mendirikan peternakan dengan sistem kemitraan yaitu modal kerja dari inti, terdapat sarana produksi, terdapat tenaga ahli, serta pemasaran akan terjamin (Yulianti, 2012). Umumnya peternak ayam broiler saat ini memang sudah tergabung ke dalam kemitraan, karena mereka sudah tahu dan sadar kelebihan dan keuntungan dari sistem kemitraan. Jenis kandang yang sering digunakan dalam kemitraan terdiri dari dua sistem kandang yaitu *open house*, *closed house* dan *semi closed house*. Kandang sistem *closed house* memiliki prinsip memberikan kondisi kandang dengan udara yang baik dan meminimalisir kontak dengan manusia sehingga kenyamanan ternak akan

terpenuhi dan dapat mempengaruhi produktivitas ternak (Suasta dkk, 2019). Kandang sistem *open house* lebih banyak digunakan di Indonesia khususnya peternak skala kecil atau skala rumahan karena biaya yang digunakan diawal tidak terlalu banyak serta banyak peternak yang beranggapan jika keuntungan yang diperoleh nantinya lebih rendah dari pada modal yang digunakan diawal usaha.

Pada umumnya yang menghambat usaha peternakan ayam broiler ini adalah dikarenakan oleh kesalahan-kesalahan teknis dalam manajemen pemeliharaan antara lain tenaga kerja yang kurang memadai, *biosecurity* yang kurang ketat, peralatan yang tidak memenuhi standard dan juga bibit yang tidak bagus. Menurut Rasyaf (2010) faktor pendukung untuk mendapatkan performa atau pertumbuhan ayam yang bagus yaitu: bibit, pakan yang diberikan, lingkungan, dan manajemen pemeliharaan.

Pemilihan jenis kandang terbuka akan menjadikan proses pemeliharaan ternak ayam broiler kurang efektif dikarenakan kandang terhubung secara langsung dengan lingkungan luar. Sedangkan ayam broiler termasuk binatang berdarah panas (*homeotermic*) yang harus mempertahankan suhu tubuh normal dan sangat rentan terhadap lingkungan sekitar jika tidak dijaga kehangatannya. Pemilihan jenis kandang tertutup sebagai solusi sangat bermanfaat untuk daerah tropis yakni mampu mengurangi dampak buruk dari tingginya kelembaban udara dan tentunya akan mempermudah dalam mengontrol suhu serta menjaga kestabilan suhu dalam kandang jika dibandingkan dengan menggunakan jenis kandang terbuka (Annisa, 2018).

Program Bertani Untuk Negeri merupakan salah satu program dari

Yayasan Edufarmers Internasional yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam skema magang bersertifikat kampus merdeka. Kegiatan magang bersertifikat ini sebagai wadah mahasiswa untuk dapat belajar dan memperoleh pengalaman profesional dari magang di perusahaan. Yayasan Edufarmers Internasioanal merupakan Yayasan milik PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang bergerak di bidang pengembangan pendidikan, tujuannya mempertemukan anak muda dengan petani atau peternak untuk dapat bekerja bersama-sama dalam membangun sektor pertanian termasuk peternakan di Indonesia. Program BUN ini juga muncul atas inisiasi dari Yayasan Edufarmers Internasional melihat data kajian dari *Global Food Security Index* pada tahun 2020.

Melalui program Bertani Untuk Negeri komoditi broiler diharapkan dapat mempertemukan mahasiswa dengan peternak yang sebelumnya telah dibekali dengan kompetensi yang mumpuni sehingga diharapkan akan belajar bersama dan berkolaborasi serta *transfer* ilmu pengetahuan dan teknologi dari mahasiswa dan industri kepada peternak mitra dari PT Ciomas Adisatwa melalui penerapan manajemen pemeliharaan yang baik sehingga dapat terjadi peningkatan produktivitas dan pendapatan peternak. Peningkatan produktivitas dapat diukur melalui Indeks Performa yang dipengaruhi oleh Konsumsi Pakan, Bobot Badan, Pertambahan Bobot Badan, dan Konversi Pakan.

Perbedaan-perbedaan manajemen pemeliharaan pada masing-masing peternakan ayam broiler tentunya akan mempengaruhi performa dari peternakan tersebut yang mana dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain tenaga kerja, peralatan, sekam, kebersihan kandang dan penerapan *biosecurity*. Berdasarkan

latar belakang tersebut peneliti tertarik ingin mengkaji bagaimana performa ayam broiler peternak dampingan BUN. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

Performa Produksi Ayam Broiler Kemitraan PT. Ciomas Adisatwa dalam Program Bertani Untuk Negeri Batch 4 di Kudus Jawa Tengah (Studi Kasus Kandang Suyatmi dan Kusni).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana performa peternakan ayam broiler dampingan program bertani untuk negeri *batch* 4 yang dipelihara dengan manajemen yang berbeda di Unit Kudus Jawa Tengah.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa dari peternakan ayam broiler dampingan program bertani untuk negeri *batch* 4 di Unit Kudus Jawa Tengah

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang performa produksi ayam broiler di Unit Kudus, Jawa Tengah

1.5. Hipotesis

Terdapat perbedaan antara dua peternakan ayam broiler dampingan bertani untuk negeri *batch* 4 di Unit Kudus Jawa Tengah pada performa ayam broiler yang dipelihara.